

BAB IV KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Semakin lama produksi teh di Indonesia mengalami peningkatan yang tentu akan disertai dengan peningkatan jumlah limbah. Di samping itu, kebutuhan pangan yang juga terus akan meningkat perlu diimbangi dengan ketersediaan sumber pangan yang berkualitas baik. Pemanfaatan limbah padat teh berupa ampas teh menjadi pakan ternak dapat menambah diversifikasi pengolahan limbah. Hal tersebut dapat meningkatkan efisiensi pengolahan limbah. Pakan ternak yang diberi tambahan ampas teh akan mengalami peningkatan kualitas baik dari segi bobot maupun hasil susu. Selain meningkatkan kualitas ternak, pemanfaatan limbah teh sebagai pakan memiliki manfaat dari segi ekonomi yaitu penurunan biaya untuk pakan.

4.2. Saran

Saran bagi perusahaan peternakan sebaiknya memanfaatkan limbah teh sebagai tambahan untuk pakan yang diberikan pada ternak. Dengan meningkatnya jumlah produksi teh tentu akan menghasilkan limbah teh. Pemanfaatan ampas teh dapat digunakan peternak agar memperoleh hasil ternak yang maksimal dan peternak dapat memperoleh keuntungan lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Y. A. S., Hasim, And I. M. Artika. 2007. The Production of Tannin Acyl Hydrolase from *Aspergillus niger*. Institut Pertanian. Bogor
- Amlan, K. Patra and S. Jyotisna. 2011. Exploitation of dietary tannins to improve rumen metabolism and ruminant nutrition. J Sci Food Agric - Scientific Figure on ResearchGate. https://www.researchgate.net/46125527_fig3_Figure-3-Factors-that-may-affect-formation-and-dissociation-of-a-tannin-protein-complex. (diakses pada 15 Jun, 2016)
- Badan Pusat Statistik. 2010. Statistik Teh Indonesia 2010. https://www.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Statistik-Kuangan-Pemerintah-Desa-2010--.pdf . (diakses tanggal 21 Juni 2016)
- Badan Pusat Statistik. 2015. Direktori Perusahaan Pertanian Peternakan 2015. https://www.bps.go.id/website/pdf_publicasi/watermark_1305081_Direktori%20Perusahaan%20Pertanian%20Peternakan%202015.pdf f (diakses tanggal 21 Juni 2016)
- Badan Pusat Statistik. 2015. Statistik Teh Indonesia 2015. https://www.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Statistik-Kuangan-Pemerintah-Desa-2015--.pdf . (diakses tanggal 21 Juni 2016)
- Barry, T. N. and W.C. McNabb. 1999. The role of condensed tannins in the nutritive value of temperate forages fed to ruminants
- Bhat, T. K., A. Kannan, B. Singh and O. P. Sharma. 2013. Value Addition of Feed and Fodder by Alleviating the Antinutritional Effects of Tannins. NAAS (National Academy of Agricultural Sciences)
- Dirjen Bina Produksi Perkebunan, 2002. Nilam. Statistik Perkebunan Indonesia 2000-2002.
- Fahey, G. C. Jr., and H. J. G. Jung. 1989. *Pheholic Compounds in Forages And Fibrous Feedstuffs*. CRC Press inc., Boca Raton, Florida, USA.

- Foley, W. J., G. R. Iason, C. McArthur. 1999. *Role Of Plant Sec-ondary Metabolites In The Nutritional Ecology Of Mammalian Herbivores: How Far Have We Come In 25 Years*. American Society of Animal Science, Savoy
- Food and Agriculture Organization of teh United States. 2012. *Balanced Feeding for Improving Livestock Productivity*. Rome
- Hagerman, A.E. 2002. *Condensed Tannin Structural Chemistry*. Department of Chemistry and Biochemistry, Miami University, Oxford,
- Kondo, Makoto, Kazumi Kita and Hiro-omi Yokota. 2005. *Evaluation of Fermentation Characteristics and Nutritive Value of Green Tea Waste Ensiled with Byproducts Mixture for Ruminants*. Nagoya University. Japan.
- Kondo, Makoto, Masashi Nakano, Akemi Kaneko, Hirobumi Agata, Kazumi Kita and Hiro-omi Yokota. 2004. *Ensiled Green Tea Waste as Partial Replacement for Soybean Meal and Alfalfa Hay in Lactating Cows*. Nagoya University. Japan.
- Konwar B .K. and Das P.C. 1990. *Tea waste – a new livestock and poultry feed*. Technical bulletin No. 2, AICRP on Agro- industrial Byproducts (ICAR).
- Krisnan, R. 2005. Pengaruh Pemberian Ampas Teh (*Camelia sinensis*) Fermentasi dengan *Aspergillus niger* pada Ayam Broiler. Laka Penelitian Kaming Potong, PO Box I Galang- Sumatera Utara.
- Mapsofworld. 2016. *Top 10 Tea Exporting Countries in the World*. <http://www.mapsofworld.com/world-top-ten/tea-exporting-countries.html> (diakses pada 15 Juni 2016)
- McKay DL, Blumberg JB (2002) "The role of tea in human health: An update" J Am Coll Nutr 21:1-13
- Najeeb, M. S. 2012. *Effect of the Educational Program upon Parents' Knowledge of Nocturnal Enuretic Children*. World Journal of of

Medical Sciences 7 (3): 137-146, 2012. ISSN 1817-3055. IDOSI Publications, 2012. Faculty of Medicine & Health science, Hodeida University, PO: 3114, Yemen.

Solihat, Kodar. 2015. Pasar Teh Domestik Masih Menggiurkan. <http://www.bumn.go.id/ptpn8/berita/15897/Pasar.Teh.Domestik.Masih.Menggiurkan>. (diakses tanggal 20 Juni 2016)

Wang, B., Y. Jiang, J. Liu, W. Zhang, S. Pan & Y. Mao. 2015. Physicochemical and Functional Properties of Tea Protein. <http://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/10942912.2013.787537#abstract>. (diakses tanggal 15 Juni 2016)

Waterman, P. G., S. Mole. 1986. *Tannic Acid and Proteolytic Enzymes: Enzyme Inhibition or Substrate Deprivation*. Phytochemistry

Xie, F., Jin L., Tu J. Le M. Wang F. 2015. *Advances in Research on Comprehensive Utilization of Tea Waste*. Academy of Agricultural, China.

[Yang C. S.](#) and Lambert J. D. 2003. *Mechanisms of Cancer Prevention by Tea Constituents*. [J Nutr](#). 2003 Oct;133(10):3262S-3267S.

Zucker, Lynne G., Pamela S. Tolbert. 1983. *Institutional Sources of Change in the Formal Structure of Organizations: The Diffusion of Civil Service Reform, 1880-1935*. Cornell University.